APLIKASI DIAGNOSA JENIS RESIKO TINGGI PADA MASA KEHAMILAN MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES

Siti Fathona

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik Jl.Sumatera No.101, Gresik 61121, Jatim Email: sifa.infor@gmail.com

INTISARI

Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik terhadap ibu maupun terhadap janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. Terjadinya pendarahan selama masa kehamilan merupakan salah satu gejala yang mengarah ke kehamilan resiko tinggi. *Abortus, plasenta previa* dan *solusio plasenta* merupakan beberapa dari sekian banyak jenis resiko tinggi pada masa kehamilan. Ketiga jenis resiko tinggi tersebut memiliki gejala yang sama yaitu pendarahan.

Asisten Bidan Praktek Swasta (BPS) terkadang sulit membedakan jenis pendarahan yang terjadi sehingga pertolongan pertama tidak akan bisa dilakukan dengan cepat. Dibutuhkan system yang dapat mendiagnosa jenis resiko tinggi selama kehamilan berlangsung untuk dapat meminimalisir terjadinya bahaya atau komplikasi terhadap ibu maupun janin.

Klasifikasi dalam data mining dapat diterapkan untuk membedakan jenis resiko tinggi yang dimaksud dengan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*. *Naive Bayes* adalah metode probabilitas dan statistik untuk memprediksi peluang dimasa depan berdasarkan pengalaman dimasa sebelumnya.

Kata kunci: kehamilan resiko tinggi, data mining, *Naive Bayes Classifier*, *Abortus*, *plasenta previa*, *solusio plasenta*

Pembimbing : Eko Prasetyo, S.Kom., M.Kom.